



Pengaruh Kemudahan Persepsi Serta Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Dalam Penggunaan Layanan M-Banking Di Bank Syariah Indonesia

M. Yoga Pratama Harahap¹, Muhammad Irwan Padli Nasution², Sri Suci Ayu Sundari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author : ✉ yogaharahap269@gmail.com

ABSTRACT

The presence of mobile banking can also have a positive impact because the main goal of mobile banking is to make it easier for students to make every transaction they want to make. The purpose of this study was to determine the effect of efficiency, security, and convenience on students' interest in transacting using mobile banking among Islamic bank students. Banking services have shown increasing progress recently, starting with internet banking which can provide convenience in banking transactions. After that, the SMS-based mobile banking (M-Banking) service, known as SMS bank, was born. This sms banking service makes it easier for customers to carry out banking transactions such as balance checks, account transfers and others.

Keywords

Customer Interest, Mobile Banking, Efficiency, Security, Convenience



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Teknologi informasi, atau dalam bahasa aslinya, atau teknologi informasi, merupakan kelanjutan dari teknologi baru. Hal-hal seperti itu juga ditujukan untuk pembicaraan komputer apa pun, jika topiknya adalah perangkat yang menggunakan komputer mikro atau perangkat mini. Teknologi informasi ini dapat diartikan sebagai fungsi mengumpulkan, mengolah, mengelola, menyimpan, mendistribusikan dan menggunakan informasi. Teknologi ini mempertimbangkan kepentingan manusia dalam penggunaannya beserta perangkat keras dan perangkat lunaknya. Pada era tahun 80 sampai awal 90-an, komputer itu masih termasuk barang yang asing, mewah dan mahal. Demikian juga dengan alat komunikasi lainnya seperti handphone, mesin ATM, internet atau mesin faksimil adalah barang yang asing dan teknologi yang mewah. Dibandingkan dengan era yang sekarang sangat jauh berbeda. Pada saat ini alat komunikasi seperti handphone sudah sangat memasyarakat. Perangkat komunikasi seperti handphone telah menjadi bagian penting bagi kebanyakan orang dan memiliki banyak fitur yang memudahkan akses informasi secara cepat

dan akurat. Perkembangan tersebut menjadi motif utama para pengusaha di dunia perbankan. Pengaruh pesatnya perkembangan teknologi komputer di perbankan dapat dilihat dengan adanya aplikasi-aplikasi yang dikeluarkan oleh perbankan. Teknologi tersebut juga hadir di bank itu sendiri, yang semakin memudahkan nasabah dalam berbisnis. Salah satu teknologi yang dimiliki bank adalah m-banking.

Bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana Indonesia merupakan negara yang mayoritas Muslim. Masyarakat Indonesia mulai menyadari akan haramnya dalam bank konvensional dan mulai berpaling pada bank syariah. Mobile banking atau sering disebut m-banking adalah sebuah Pelayanan yang diberikan oleh pihak bank untuk melancarkan dan memudahkan mahasiswa dan masyarakat lainnya dalam melakukan transaksi perbankan.

Pesatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia patut diapresiasi Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan penerapan ajaran Islam, semakin banyak masyarakat yang menggunakan bank syariah untuk menyimpan uang, berinvestasi dan membiayai usahanya.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode kualitatif dimana saya meneliti secara fakta dan teori yang saya dapat serta turun ke lapangan untuk mencari data yang dapat di terima sehingga saya dapat menjelaskan pernyataan dari judul artikel ini dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner berperan penting dalam memperoleh informasi dan membantu peneliti. Tujuan utama penulisan kuesioner adalah untuk membantu responden memberikan jawaban yang akurat sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat untuk membimbing peneliti.

M-Banking dapat memfasilitasi transaksi mahasiswa seperti UKT atau pembayaran lainnya menggunakan M Banking.

Pembahasan

M-Banking adalah layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi perbankan menggunakan smartphone. Mobile banking atau yang lebih dikenal dengan m-banking adalah fitur atau layanan perbankan yang menggunakan perangkat mobile seperti handphone untuk menyediakan fasilitas perbankan melalui aplikasi mobile

unggulan. Layanan M-banking memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer rekening, pembelian.

Perbankan Syariah Persepsi mahasiswa mahasiswa dalam menggunakan layanan m-banking cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan respon positif mahasiswa perbankan syariah yang sangat setuju atau setuju dengan beberapa pandangan seperti Saya melihat layanan m-banking sangat praktis untuk digunakan dibandingkan dengan layanan internet banking pemahaman atau pemahaman dan indikator yang paling rendah yaitu penyerapan rangsangan atau objek di luar diri individu. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perbankan syariah sangat sedikit/sulit untuk mengasimilasi materi/pengetahuan tentang perbankan syariah tetapi mereka mudah mendapatkan pengetahuan dengan memahaminya sendiri Hal ini sejalan dengan teori Bimo Walgito yang disebutkan Bab sebagai salah satu indikator persepsi, yaitu kemampuan seseorang untuk menyerap atau merasakan rangsangan atau objek dari luar.

Hal ini sesuai dengan konsep dari teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dimulai dari karakteristik karakteristik sistem informasi, kemudian mengarah pada motivasi untuk menggunakan sistem informasi, kemudian muncul aktivitas, yang disebut perilaku atau dalam penelitian ini disebut sebagai minat.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan mobile commerce. Karena persepsi yang baik mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan sesuatu, penelitian ini khususnya penggunaan m-banking. Sehingga dapat dikatakan tujuan pemahaman yang baik adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa perbankan syariah.

Hal ini sejalan dengan teori Davis bahwa salah satu dari indikator teknologi informasi yang mudah digunakan yaitu IT sangat mudah dipelajari Dengan demikian, fitur ini sangat bermanfaat bagi nasabah bank syariah untuk transaksi. Sebagai perbandingan, layanan perbankan online. Tentu saja m-banking lebih baik dari e-banking dalam hal kegunaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratama yang menyelidiki pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan dan kenyamanan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi m-banking, menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif berpengaruh pada niat. gunakan aplikasi m-banking.

Aplikasi mobile banking yang digunakan nasabah untuk transaksi ternyata memiliki jenis yang berbeda-beda.

1. Aplikasi M-Banking native

Aplikasi mobile banking yang satu ini dibuat secara spesifik dengan penggunaan sistem operasi tertentu.

2. Mobile banking web

Mobile banking web adalah aplikasi yang dijalankan dengan menggunakan bantuan situs browser berupa HTML5, JavaScript, atau CSS.

3. Aplikasi mobile banking hybrid

Aplikasi mobile banking hybrid merupakan kombinasi dari dua aplikasi native dan web. Aplikasi ini memuat kode back-end, native shell, dan tampilan web.

KESIMPULAN

Layanan perbankan semakin menunjukkan perkembangannya akhir-akhir ini, dimulai dengan internet banking yang dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi perbankan. Setelah itu lahirlah layanan mobile banking (M-Banking) berbasis SMS yang dikenal dengan sms bank. Layanan sms banking ini memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer rekening dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Balai Pustaka Persero, 2012), hal. 1.
- Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan ...*, hal. 2.
- Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Qiara Media, 2019), hal. 16.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi ...*, hal. 54-55.
- Festschrift dan Sjamsiar Sjamsuddin, *Antologi Administrasi ...*, hal. 250.
- Ni Made Ari Puspita Dewi, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko terhadap Niat Menggunakan...hal. 20.
- Widia Permana dkk, *Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT) Layanan...*, hal. 54
- Adi Pratama dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat dalam...", hal. 25.
- Anoraga, P. &. (2011). *Psikologi Dalam Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antonio, M. S. (2016). *Bank syariah dari teori ke praktik edisi revisi 2003*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Barata, A. (2003). *Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah*. Achmad Barata.

Darmadi. (2017). pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. In Darmadi, pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa (p. 307). Yogyakarta: Deepublish

A. Kadir. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi, 2003.

Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Davis, Fred D. "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology." *MIS quarterly*, 1989, 319-40.

Djaali. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Fadlan, Abi. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)." Sarjana, Universitas Brawijaya, 2018. <http://repository.ub.ac.id/165788/>. H. C. Withrington. Psikologi pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999